

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis studi kasus. Pengertian penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, gambar dan bukan angka, dimana data diperoleh dari orang, perilaku yang dapat diamati melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, maka peneliti menganalisa dengan cara metode kualitatif.<sup>1</sup> Sedangkan studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa dan aktifitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut.<sup>2</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara-cara dan kuantifikasi (pengukuran).<sup>4</sup>

Alasan peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus karena penelitian ini tentang implementasi kegiatan *syawir* dalam program *takhassus an-nasyri* untuk mengembangkan *public speaking* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Jekulo Kudus yang tidak cukup dengan pemahaman teori saja, namun perlu dilakukan observasi langsung secara mendalam, sehingga data yang akan disajikan konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai hasil penelitian.

---

<sup>1</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010).

<sup>2</sup> Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kuliitatif : Konsep dan Prosedurnya*, (Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017)

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Erafindo Persada, 2015).

<sup>4</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri yang beralamatkan di Dukuh kauman Desa Kauman Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di pondok pesantren tersebut dikarenakan peneliti juga bertempat di pondok pesantren darul falah putri 3 kurang lebih sekitar 7 tahun. Dengan begitu, peneliti ingin melihat perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam rentan waktu tersebut, dan sebagai bekal peningkatan kualitas untuk masa depan. Sehingga menarik peneliti melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Falah Putri 3 Kauman Jekulo Kudus dengan judul “Kegiatan *Syawir* Dalam Program *Takhassus an-nasyri* Untuk Mengembangkan *Public speaking* Di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus”.

## C. Subyek Penelitian

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap obyek penelitian. Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti turun kelapangan tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan obyek penelitian.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara baik terjadwal maupun tidak terjadwal karena peneliti juga termasuk santri di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri.

## D. Sumber Data

Instrument penelitian ini bersumber dari beberapa pedoman, yaitu

### 1. Pedoman Observasi

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus, peneliti membuat terlebih dahulu pedoman penelitian. Tahap pertama yang dilakukan yaitu observasi terjun langsung kelapangan untuk mengumpulkan data yaitu peneliti mengamati langsung terkait dengan Implementasi *Kegiatan Syawir* Dalam Program *Takhassus an-nasyri* Untuk Mengembangkan *Public speaking* Di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Jekulo Kudus. Hal ini dilakukan karna untuk

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

mengetahui gambaran umum obyek yang akan diteliti dan mempermudah dalam mendapatkan, data mengumpulkan data penelitian.

Pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti yaitu meliputi:

- a. Mengamati gambaran berdirinya pondok pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus.
  - b. Mengamati Profil dan kondisi Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo 3 Putri Kauman Jekulo Kudus.
  - c. Mengamati letak geografis Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus.
2. Pedoman Wawancara

Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terhadap Dewan *Takhassus an-nasyri* Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
  - 1) Bagaimana Pengertian *Takhassus* sebagai program *Takhassus an-nasyri* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri?
  - 2) Apa yang menjadi alasan memilih menerapkan kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 3) Bagaimana implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 4) Apa tujuan dan manfaat dari implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 5) Apa yang menjadi faktor pendorong dan faktor penghambat implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 6) Apa solusi yang dilakukan untuk menangani faktor penghambat dari implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
- b. Wawancara terhadap Ketua Pondok Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
  - 1) Bagaimana sejarah berdirinya pondok pesantren Darul Falah Kauman Jekulo Kudus?
  - 2) Apa yang menjadikan alasan memilih kegiatan *syawir* untuk diterapkan dipondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus?

- 3) Bagaimana kondisi masyarakat sekitar pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus
  - 4) Bagaimana Implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
  - 5) Apa yang menjadi hasil atau dampak dari implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
  - 6) Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan *Syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- c. Wawancara terhadap Pengurus atau tenaga kerja Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- 1) Bagaimana latar belakang santri Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 2) Bagaimana aktifitas kegiatan santri Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 3) Bagaimana proses implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 4) Materi apa sajakah yang digunakan untuk kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 5) Apa yang menjadi output atau hasil dari implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 6) Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
- d. Wawancara terhadap Santri Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- 1) Apa yang saudara ketahui tentang *syawir*?
  - 2) Bagaimana implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 3) Bagaimana kesan yang dirasakan oleh santri setelah bertugas dalam kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 4) Bagaimana respon bagi santri lain yang belum mendapatkan tugas kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?
  - 5) Apa saja faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus?

3. Daftar Data Observasi

Data penelitian yang akan peneliti jadikan bahan untuk observasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengamati profil Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- b. Kegiatan rutinitas santri selama di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- c. Konsep dan Pelaksanaan kegiatan *syawir* yang diterapkan di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- d. Hasil diterapkannya kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- e. Faktor pendorong dan penghambat dilaksanakannya kegiatan *syawir* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus

4. Daftar Data Dokumentasi

Data penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai bahan untuk observasi :

- a. Sejarah Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- b. Visi dan misi Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- c. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- d. Jadwal ustad-ustadzah Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus
- e. Daftar sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentas.

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan sebuah objek secara langsung guna untuk memperoleh informasi. Mengamati tidak hanya melihat akan tetapi juga mencatat, merekam. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, yaitu dengan mengamati objek yang terlibat dalam kegiatan *syawir*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh informan, kemudian jawaban dari informan di catat ataupun direkam

dengan menggunakan alat perekam. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui beberapa informan penelitian yang sudah dipilih oleh peneliti yaitu beberapa santri putri dan pengurus yang tercatat sebagai lulusan atau santri yang masih aktif mengikuti program *Takhassus an-Nasyri* di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri.

Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan. Materi pertanyaan dapat dikembangkan langsung pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan data yang dibutuhkan.<sup>6</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penyimpanan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar atau hasil karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, yaitu foto sedangkan dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu berupa rekaman wawancara, foto saat wawancara, foto kegiatan *syawir*. Dokumen ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui beberapa informan yang peneliti pilih yaitu pengurus dan santri putri yang mengikuti program *Takhassus an-nasyri* di pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang didapatkan selama penelitian berlangsung harus memenuhi kriteria keabsahan data agar dikatakan valid sesuai dengan pedoman penelitian. Dinyatakan data valid yaitu jika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan kejadian nyata yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup> Penelitian yang diteliti peneliti yaitu tentang Implementasi Kegiatan *syawir* dalam program *takhassus an-nasyri* untuk mengembangkan *public speaking* santri di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus mengupayakan agar mendapat data yang valid, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam keabsahan data meliputi sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Imami Nur Rachmawati, 'Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11.1 (2007), 35–40 <<https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>>.

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan ke 26), in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

## 1. Uji Credibilitas (Validitas Internal)

Pengujian ini yang digunakan untuk memperoleh data yang akurat dan actual. Percobaan ini dapat dilakukan menggunakan tiga cara, yaitu:

### a. Perpanjangan Pemantauan

Perpanjangan pengamatan yaitu merupakan pengamatan yang membutuhkan waktu lagi untuk melakukan penelitian ke lapangan dengan mencari sumber-sumber informasi kepada informan yang sudah pernah diajukan pertanyaan. Perpanjangan pengamatan bisa menimbulkan hubungan baik antara informan dan peneliti yaitu saling tolong menolong.<sup>8</sup> Apabila dalam penelitian masih ada data yang kurang maka peneliti harus mendapatkan data yang benar-benar valid tentang implementasi kegiatan *syawir* Di Pondok Pesantren Darul Falah 3 Putri Kauman Jekulo Kudus.

### b. Triangulasi

Triangulasi yaitu merupakan pemeriksaan ulang data terhadap apa yang sudah dikaji dari sumber yang sudah diperoleh. Hal ini demikian terdapat:

#### 1) Trianguasi Sumber

Digunakan untuk menguji ulang kredibilitas data dengan cara mengecek data-data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>9</sup> Trianguasi sumber dalam penelitian ini, yaitu peneliti tidak hanya menanyakan data pada salah satu sumber saja, melainkan mencari data dari beberapa informan lainnya. Peneliti menguji kredibilitas data tentang implementasi kegiatan *syawir* dalam upaya mengembangkan *public speaking* santri di pondok pesantren darul falah 3 putri kauman jekulo kudus, maka peneliti menganalisis kredibilitas data ke berbagai sumber yang berkaitan yaitu pengasuh, pengurus atau tenaga kerja dan para santri.

#### 2) Trianguasi Teknik

Digunakan untuk menguji ulang kredibilitas data dengan cara mengecek pada sumber data yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cetakan ke 26), in Bandung: CV Alfabeta, 2019,pp.

<sup>9</sup> Asep. Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

sama dengan tehnik yang berbeda.<sup>10</sup> Trianguasi ini dibandingkan dengan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bersangkutan.

### 3) Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>11</sup>

### c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan penggunaan bahan referensi yaitu adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Contohnya, data yang dihasilkan dari wawancara di dukung oleh adanya bukti rekaman wawancara atau tentang gambar suatu keadaan, didukung oleh foto-foto dengan informan. Adanya alat-alat bantu yang digunakan peneliti seperti kamera, alat perekam, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah didapatkan oleh peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data untuk menunjang penelitian dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Menurut Patton analisis data yaitu suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari beberapa informan, dan pengamatan langsung yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumentasi. Setelah dibaca dan dipelajari serta ditelaah maka langkah berikutnya mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi. Abstraksi yang akan membuat rangkuman inti.

---

<sup>10</sup> Asep.

<sup>11</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, CV, 2020)

<sup>12</sup> Sugiyono.

2. Penalaran induktif, yaitu penalaran yang berangkat dari fakta-fakta atau peristiwa yang kongkrit, kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.
3. Penalaran deduktif, yaitu proses berfikir yang berangkat dari suatu yang umum kemudian ditarik kedalam suatu yang khusus. setelah itu penarikan kesimpulan<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).